

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pasar modal mempunyai peranan yang cukup penting dalam perekonomian suatu Negara termasuk Indonesia. Perkembangan dan kemajuan teknologi membuat persaingan dalam dunia usaha bagi perusahaan yang sudah *Go Public* menjadi semakin meningkat, tidak hanya dalam satu sektor industri saja, melainkan terjadi antara beberapa sektor industri. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi agar tetap mempunyai keunggulan dan daya saing, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin.

Menurut Sjahrial (2010, 305) laba yang diperoleh oleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. Proporsi dividen yang dibayarkan pada pemegang saham tergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta bentuk kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Persentase dari laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham disebut *Dividend Payout Ratio* (Andriyani dalam M ertayani, 2015). Sesuai dengan fungsi manajemen keuangan pada umumnya, tujuan pembagian dividen adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Selain itu, juga sebagai alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham.

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen mampu membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Pembayaran dividen dalam jumlah

besar akan menaikkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi dana yang tersedia untuk di investasikan kembali menjadi kecil sehingga menyebabkan terhambatnya pertumbuhan perusahaan dan akhirnya akan berdampak pada turunnya harga saham perusahaan. Oleh karena itu penentuan rasio pembayaran dividen merupakan keputusan yang penting dan merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk mengetahui hasil dari investasinya.

Untuk menetapkan rasio pembayaran dividen, seorang manajer keuangan harus menganalisis terlebih dahulu sampai seberapa jauh pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Karena sebelum perusahaan membagikan dividen, perusahaan harus terlebih dahulu menyelesaikan biaya operasionalnya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen antara lain *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Collateral Assets*.

Rahi dan Susanti (2016) menyebutkan bahwa *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat penjualan. Dengan meningkatnya penjualan perusahaan maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Besarnya laba yang didapat oleh perusahaan menjadikan perusahaan lebih mudah untuk mengatur biaya operasionalnya yang kemudian didapat laba bersih. Perusahaan yang memiliki laba bersih yang tinggi akan meningkatkan kemampuan perusahaan tersebut dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.

Current Ratio merupakan ratio likuiditas yang menunjukkan seberapa besar kewajiban lancar perusahaan yang dapat dijamin dengan aktiva

lancarnya. Besarnya kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan akan mengurangi jumlah laba bersih yang di peroleh. Hal ini akan berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan. Sebuah perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tetapi juga harus mempertimbangkan kesejahteraan dari pemegang saham.

Firm size adalah seberapa besar ukuran perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memenuhi seluruh aktivitasnya. Sehingga pada saat perusahaan memperoleh laba, laba tersebut akan ditahan dan dijadikan sumber untuk memenuhi biaya operasional perusahaan. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap pembagian laba kepada pemegang saham. Akan tetapi, untuk perusahaan yang sudah mapan, biasanya akan lebih mudah untuk menjual produknya meski dalam jumlah yang sangat banyak. Dari penjualan tersebut, nantinya perusahaan akan memperoleh laba bersih yang nantinya akan mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam membagikan laba.

Collateral Assets merupakan asset perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan peminjaman yang dilakukan perusahaan kepada kreditur. Wahyudi dalam wati (2015) mengungkapkan bahwa tingginya *Collateral Assets* yang dimiliki perusahaan akan mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dengan kreditur sehingga perusahaan dapat membayar dividen dalam jumlah besar. Sebaliknya, semakin rendah *Collateral Assets* yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan konflik kepentingan antara pemegang saham dengan kreditur sehingga kreditur akan menghalangi perusahaan untuk

membiayai dividen dalam jumlah besar kepada pemegang saham karena takut piutang mereka tidak terbayar.

Hasil penelitian tentang pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Pay Out Ratio* menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Dewa dan Susanti (2016) memberikan hasil bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Dividend Pay Out Ratio*. Hal ini berarti setiap kenaikan atau penurunan *Net Profit Margin* akan mempengaruhi kebijakan pembayaran dividen. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan semakin tinggi pula dividen yang dibagikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu *et al* (2014) yang menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara negatif terhadap *Dividend Pay Out Ratio*.

Hasil penelitian tentang pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Pay Out Ratio* menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan Ano *et al* (2014) memberikan hasil bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Pay Out Ratio*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2017) yang memberikan hasil bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Pay Out Ratio*. Hal ini disebabkan karena kecukupan kas perusahaan diputuskan tidak digunakan untuk pembayaran dividen melainkan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Hasil penelitian tentang pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Pay Out Ratio* menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan Puspita (2009) memberikan hasil bahwa *Firm Size* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Dividend Pay Out Ratio*. Dengan kata lain, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi besarnya penjualan yang pada akhirnya akan berdampak pada

Dividend Pay Out Ratio. Sedangkan penelitian yang dilakukan Mertayani *et al* (2015) memberikan hasil bahwa *Firm Size* dan *Dividend Pay Out Ratio* berhubungan secara negatif.

Hasil penelitian tentang pengaruh *Collateral Assets* terhadap *Dividend Pay Out Ratio* juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan Natalia dan Retno (2013) memberikan hasil bahwa *Collateralizable Assets* berpengaruh secara positif terhadap *Dividend Pay Out Ratio*. Semakin tinggi *collateralizable assets* yang dimiliki oleh perusahaan akan mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dengan kreditur, sehingga perusahaan dapat membayar dividen dalam jumlah yang besar. Sedangkan penelitian yang dilakukan Helmina dan Raudhatul (2017) memberikan hasil bahwa *Collateralizable Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Pay Out Ratio*. Hal ini disebabkan karena konflik antar pemegang saham di Indonesia relatif rendah.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan bagian dari industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini menghasilkan produk mendasar konsumen, yaitu makanan dan minuman, Produk tersebut bersifat konsumtif dan disukai oleh masyarakat sehingga memungkinkan perusahaan ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian. Namun, adanya variabel rasio pembayaran dividen membuat periode penelitian ini menjadi terbatas yakni hanya 5 tahun. Variabel rasio pembayaran dividen membatasi periode penelitian karena tidak banyak perusahaan yang membagikan dividen lebih dari 5 tahun secara berturut – turut.

Oleh karena itu, penulis beranggapan bahwa tahun 2012-2016 merupakan periode yang tepat untuk penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Collateral Assets* Terhadap *Dividend Pay Out Ratio* (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi permasalahan sebagai berikut :

- 1) Apakah *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Pay Out Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- 2) Apakah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Pay Out Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- 3) Apakah *Firm Size* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Pay Out Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- 4) Apakah *Collateral Assets* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Pay Out Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- 5) Apakah *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Collateral Assets* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Pay Out Ratio* pada

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui apakah secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Pay Out Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- 2) Untuk mengetahui apakah secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Pay Out Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- 3) Untuk mengetahui apakah secara parsial *Firm Size* berpengaruh terhadap *Dividend Pay Out Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- 4) Untuk mengetahui apakah secara parsial *Collateral Assets* berpengaruh terhadap *Dividend Pay Out Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- 5) Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Collateral Assets* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Pay Out Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016..

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

Kegunaan Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang positif serta menjadi pertimbangan dalam penentuan kebijakan pembayaran dividen oleh manajer keuangan sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dan masukan untuk mengevaluasi bagi pengembangan perusahaan

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan pengambilan keputusan investasi terkait dengan tingkat pengembalian yang berupa dividen perusahaan, termasuk keputusan untuk membeli, menjual, atau menahan saham berdasarkan atas tingkat pengembalian dividen yang akan diperoleh investor dengan menggunakan informasi rasio keuangan perusahaan.

Kegunaan Akademis

Dari informasi dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1) Bagi Penulis

Dari penelitian yang telah dilakukan, manfaat bagi penulis hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan serta pengembangan ilmu yang diterima selama perkuliahan serta mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Collateral Assets* terhadap *Dividend Pay Out Ratio*. Selain itu penulis

ingin memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian untuk meraih gelar sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.

2) Bagi Peneliti lain

Menjadi bahan referensi untuk pengajuan penelitian selanjutnya serta dasar pengembangan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mendalami materi terutama yang berkaitan dengan judul penulis